

# ANALISIS PENGARUH MODAL USAHA, TENAGA KERJA DAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN PENGUSAHA MIKRO WARUNG KOPI DI KECAMATAN SUKOLILO KOTA SURABAYA

CLARISSA INTAN AFRISONIA

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : [clarissaintana@gmail.com](mailto:clarissaintana@gmail.com)

## ABSTRAK

Warung kopi termasuk dalam usaha kecil milik perorangan yang dapat memudahkan masyarakat Indonesia dalam mendapat pekerjaan serta meningkatkan perekonomian. Warung kopi sendiri hanya sekedar tempat yang menyediakan dan menjual layanan produk pengelolaan kopi, kopi siap saji, selain itu usaha warung kopi menawarkan makanan dan minuman ringan. Warung kopi sendiri tidak mengharuskan untuk memiliki keahlian khusus dalam meracik kopi dengan menggunakan teknologi yang lebih modern. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal usaha dan tenaga kerja terhadap pendapatan usaha warung kopi di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan alat analisis regresi linier berganda, uji t dan uji f serta analisis korelasi determinasi dengan menggunakan SPSS 26. Penelitian ini mengambil sampel dari jumlah pengusaha warung kopi yang berada di Kecamatan Sukolilo. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 40 responden. Adapun variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel modal usaha, tenaga kerja, dan jam kerja yang merupakan variabel bebas, dan pendapatan sebagai variabel terikat. Berdasarkan analisis regresi linier berganda diperoleh hasil sebagai berikut  $Y = 1.310 + 0.603X_1 + (-0,189) X_2 + 0.992X_3 + e$ . Artinya variabel modal usaha, tenaga kerja, dan jam kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan warung kopi di Kecamatan Sukolilo. Hasil Uji t menunjukkan bahwa variabel modal usaha secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pendapatan usaha warung kopi di Kecamatan Sukolilo. Hal ini dapat dibuktikan bahwa variabel  $X_1$  mempunyai  $t_{hitung}$  sebesar 8.557 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1.68830. Variabel tenaga kerja secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap pendapatan warung kopi di Kecamatan Sukolilo. Hal ini dapat dibuktikan bahwa variabel  $X_2$  mempunyai  $t_{hitung}$  sebesar -1.433 lebih rendah dari  $t_{tabel}$  1.68830. Variabel jam kerja secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan warung kopi di Kecamatan Sukolilo. Hal ini dapat dibuktikan bahwa variabel  $X_3$  mempunyai  $t_{hitung}$  sebesar 3.768 lebih rendah dari  $t_{tabel}$  1.68830. Hasil Uji f menunjukan bahwa variabel modal dan tenaga kerja dapat berpengaruh secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha warung kopi di Kecamatan Sukolilo. Hal ini dapat dilihat dari nilai sig 0,000. Nilai  $F_{hitung}$  (33.089) lebih besar dari  $F_{tabel}$  (3.26).

**Kata Kunci:** Modal Usaha, Tenaga Kerja, Jam Kerja Dan Pendapatan

## ABSTRACT

Coffee shops are included in small individual-owned businesses that can make it easier for Indonesian people to get jobs and improve the economy. The coffee shop itself is just a place that provides and sells

coffee management products, ready-to-serve coffee, besides that the coffee shop business offers food and soft drinks. The coffee shop itself does not require to have special skills in blending coffee using more modern technology. This study aims to determine the effect of working capital and labor on the income of a coffee shop business in Sukolilo District, Surabaya City. The type of research used is quantitative with multiple linear regression analysis, t-test and f-test and correlation analysis of determination using SPSS 26. This study took samples from the number of coffee shop entrepreneurs in Sukolilo District. The number of samples used as many as 40 respondents. The variables used in this study are the variables of venture capital, labor, and working hours which are independent variables, and income as the dependent variable. Based on multiple linear regression analysis, the following results were obtained  $Y = 1.310 + 0.603X_1 + (-0.189) X_2 + 0.992X_3 + e$ . This means that the variables of working capital, labor, and working hours have a positive effect on the income of coffee shops in Sukolilo District. The results of the t-test indicate that the venture capital variable partially has a significant positive effect on the income of the coffee shop business in Sukolilo District. It can be proved that the variable  $X_1$  has a t count of 8,557 which is greater than t table of 1,68830. The labor variable partially has a negative effect on the income of coffee shops in Sukolilo District. It can be proved that the variable  $X_2$  has a t (count) of -1.433 which is lower than t table 1.68830. The variable working hours partially has a positive effect on the income of coffee shops in Sukolilo District. It can be proved that the variable  $X_3$  has t (count) of 3.768 which is lower than t table of 1.68830. The results of the f test show that the variables of capital and labor can simultaneously have a significant effect on the income of the coffee shop business in Sukolilo District. This can be seen from the sig value of 0.000. The value of F (count)(33.089) is greater than F (table) (3.26).

**Keywords:** Business Capital, Labor, Working Hours And Income

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Sektor informal adalah unit-unit usaha yang berskala kecil yang menghasilkan dan mendistribusikan barang dan jasa dengan tujuan pokok menciptakan kesempatan kerja bagi dirinya sendiri dan dalam usahanya itu dihadapkan pada berbagai kendala seperti modal, baik fisik maupun manusia (pengetahuan) dan faktor keterampilan (Manning,1995:120).

Usaha warung kopi merupakan salah satu contoh sektor informal yang berkembang pesat. Warung kopi merupakan usaha kecil milik perorangan yang dapat memudahkan masyarakat Indonesia dalam mendapat pekerjaan serta meningkatkan perekonomian. Di Kota Surabaya sendiri banyak yang membuka usaha warung kopi dan dijadikan sebagai mata pencaharian guna memenuhi perekonomian keluarga. Warung kopi di Kota Surabaya sendiri sangat berkembang

pesat dari tahun ke tahun dan keberadaannya akan sangat mudah ditemukan. Salah satu faktor yang mempengaruhi berkembangnya warung kopi adalah dikarenakan sebagian besar masyarakat kesulitan mendapatkan pekerjaan, hal itu yang mendorong masyarakat memilih mendirikan usaha warung kopi. Warung kopi sendiri tidak mengharuskan untuk memiliki keahlian khusus dalam meracik kopi dengan menggunakan teknologi yang lebih modern. Warung kopi sendiri hanya sekedar tempat yang menyediakan dan menjual layanan produk pengelolaan kopi, kopi siap saji, selain itu usaha warung kopi menawarkan makanan dan minuman ringan, seperti contohnya nasi bungkus, aneka macam gorengan, kopi, wedang jahe dan minuman kemasan lainnya. Pada warung kopi juga menyediakan fasilitas seperti wifi , televisi, speaker dan stop kontak yang digunakan untuk mengisi daya handpone atau laptop para pelanggan. Ada beberapa juga warung kopi yang menyediakan live musik sebagai hiburan untuk

para pelanggan. Faktor tersebut yang menarik pelanggan untuk datang ke warung kopi, mulai dari kalangan remaja hingga orang dewasa. Selain itu faktor harga juga mempengaruhi bertambahnya jumlah pelanggan warung kopi, pada warung kopi pelanggan dapat memesan kopi atau produk yang ditawarkan lainnya dengan harga sekitar Rp 2.000,- hingga Rp 15.000,-. Masyarakat di Kota Surabaya sendiri sangat antusias terhadap perkembangan industri warung kopi, hal ini disebabkan oleh perubahan gaya hidup masyarakat dimana menjadikan warung kopi sebagai tempat untuk berkumpul dengan rekan kerja maupun dengan teman, selain itu untuk para pelajar atau mahasiswa, warung kopi merupakan salah satu pilihan untuk mengerjakan tugas sekolah. Hal tersebut berdampak pada peningkatan jumlah usaha mikro dalam kategori perdagangan di Surabaya .

Untuk memulai sebuah usaha warung kopi ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan, salah satunya merupakan aspek permodalan. Agar usaha tersebut dapat berjalan modal sangat di perlukan, selain itu modal juga berguna agar dapat mengembangkan usaha maupun memperluas pangsa pasar dari usaha tersebut. Faktor lain yang mempengaruhi pendapatan ialah tenaga kerja. Faktor produksi tenaga kerja merupakan faktor yang penting dan perlu diperhitungkan dalam proses produksi. Jumlah tenaga kerja yang diperlukan harus disesuaikan dengan kebutuhan sampai tingkat tertentu agar bisa mencapai hasil yang optimal (Wanty, 2006).

Di Kecamatan Sukolilo sendiri memiliki jumlah penduduk yang cukup pesat dan di kecamatan tersebut juga terdapat banyak perkantoran dan instansi pendidikan sehingga berdampak pada peningkatan jumlah konsumen di warung kopi. Warung kopi di Kecamatan Sukolilo juga memiliki beragam nama yang dapat menarik konsumen, diantaranya warung kopi CJDW, warung kopi pojok kampung, warung kopi seduluran dan masih banyak lagi. Warung kopi di Kecamatan Sukolilo ini memiliki kontribusi penting terhadap penyerapan tenaga kerja dan pemerataan pendapatan. Sehingga

sektor ini diharapkan dapat mampu menjadi pendorong, pemicu dan sekaligus penggerak pembangunan daerah.

Berpijak pada uraian di atas maka penulis dalam penelitian ini mengajukan judul sebagai berikut: “Analisis Pengaruh Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pengusaha Mikro Warung Kopi Di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya”.

### **Rumusan Masalah**

1. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha mikro warung kopi di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya?
2. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha mikro warung kopi di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya?
3. Apakah jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha mikro warung kopi di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya?
4. Apakah modal usaha, tenaga kerja dan jam kerja berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap pendapatan pengusaha mikro warung kopi di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya?

### **METODE PENELITIAN**

#### **Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif sendiri merupakan penelitian yang menggunakan data berupa angka. Pendekatan penulisan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif, artinya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

#### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi pada penelitian ini berada di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya, dengan mengambil periode waktu dari bulan April sampai selesai.

## Jenis dan Sumber Data

Penulis dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif.

## Populasi dan Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pengusaha mikro warung kopi di Kecamatan Sukolilo. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 40 responden.

## Metode Analisa Data

Dalam penelitian ini ada beberapa data yang diolah dengan menggunakan beberapa metode analisis data yaitu analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi serta uji T dan uji F.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.310	1.685		.777	.442
	Modal_Usaha	.603	.070	.744	8.557	.000
	Tenaga_Kerja	-.189	.132	-.146	-1.433	.161
	Jam_Kerja	.992	.263	.386	3.768	.001

a. Dependent Variable: Pendapatan

$$Y = 1.310 + 0.603X_1 + (-0,189) X_2 + 0.992X_3 + e$$

Dari hasil pengujian regresi linier berganda diatas terdapat persamaan yang dapat dijelaskan bahwa:

1. Konstanta  
Nilai konstanta yaitu sebesar 1.310 maka variabel independent yang terdiri modal usaha, tenaga kerja, dan jam kerja dianggap konstan, maka nilai pendapatan sebesar 1.310.
2. Koefisien ( $\beta_1 = 0.603$ ) Modal Usaha  
Artinya apabila modal usaha mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka mengakibatkan peningkatan pendapatan

(Y) Warung Kopi di Kecamatan Sukolilo sebesar 0.603. Koefisien bernilai positif berarti terjadi hubungan yang positif antara modal terhadap pendapatan.

3. Koefisien ( $\beta_2 = -0,189$ ) Tenaga Kerja  
Artinya apabila tenaga kerja dikurangi 1 satuan maka akan mengakibatkan peningkatan pendapatan warung kopi di Kecamatan Sukolilo (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 189. Koefisien bernilai negatif berarti terjadi hubungan yang negatif antara tenaga kerja terhadap pendapatan.
4. Koefisien ( $\beta_3 = 0.992$ ) Jam Kerja  
Artinya jika jam kerja dikurangi 1 satuan maka akan mengakibatkan peningkatan pendapatan warung kopi di Kecamatan Sukolilo (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.992. Koefisien bernilai positif berarti terjadi hubungan yang positif antara jam kerja terhadap pendapatan. Jika jam kerja meningkat maka pendapatan akan meningkat.

## Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.857 <sup>a</sup>	.734	.712	.27655

a. Predictors: (Constant), Jam\_Kerja, Modal\_Usaha, Tenaga\_Kerja

Nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan seberapa erat hubungan antara variabel bebas (variabel modal usaha (X1), tenaga kerja (X2), dan jam kerja (X3) dengan variabel terikat (pendapatan(Y), besarnya nilai koefisien korelasi adalah 0.857. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan variabel modal usaha (X1), tenaga kerja (X2), dan jam kerja (X3)) dengan variabel

keputusan pembelian (Y) adalah sangat erat atau sangat kuat yaitu sebesar 85,7%.

Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,734, ini berarti bahwa kontribusi atau sumbangan pengaruh variabel modal usaha (X1), tenaga kerja (X2), dan jam kerja (X3) terhadap perubahan naik turunnya variabel Pendapatan (Y) adalah sebesar 73,4%. Sedangkan sisanya (100% - 73,4% = 26,6%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian.

### Pengujian Hipotesis

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.592	3	2.531	33.089	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2.753	36	.076		
	Total	10.345	39			
a. Dependent Variable: Penddapatan						
b. Predictors: (Constant), Jam_Kerja, Modal_Usaha, Tenaga_Kerja						

#### Uji F

Pada data tabel diatas menunjukkan hasil uji F sebesar 33.089 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000. Nilai sig lebih kecil dari 0.05 atau  $0.000 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga modal usaha, tenaga kerja dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha warung kopi di Kecamatan Sukulilo Kota Surabaya.

#### UJI T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.310	1.685		.777	.442
	Modal_Usaha	.603	.070	.744	8.557	.000
	Tenaga_Kerja	-.189	.132	-.146	-1.433	.161
	Jam_Kerja	.992	.263	.386	3.768	.001
a. Dependent Variable: Penddapatan						

Berdasarkan output tersebut menunjukkan T tabel yang diperoleh setiap variabel. Untuk membuat kesimpulan menerima atau menolak  $H_0$ , terlebih dahulu harus ditentukan nilai ttabel yang akan digunakan. Nilai bergantung pada besarnya degree of freedom (df) dan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% dan nilai (df) sebesar n-k. Berdasar rumus tersebut dapat dihitung  $40-4 = 36$ , Maka diperoleh nilai t tabel yaitu sebesar 1.68830.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan dalam menjelaskan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Uji variabel X1 (Modal Usaha)

Dari variabel Modal usaha (X1) menunjukkan nilai sig 0,000 dimana Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai  $0,000 < 0,05$ , dan X1 mempunyai t hitung 8,557 dengan t tabel 1,68830. Jadi t hitung  $>$  t tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### 2. Uji variabel X2 (Tenaga Kerja)

Dari variabel Tenaga Kerja (X2) menunjukkan nilai sig 0,161 dimana Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai  $0,161 > 0,05$ . Variabel X2 mempunyai t hitung -1.433 dengan t tabel 1.68709. Jadi t hitung  $<$  t tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### 3. Uji variabel X3 (Jam Kerja)

Dari variabel Jam Kerja (X3) menunjukkan nilai sig 0,001 dimana Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai  $0,001 < 0,05$ , dan X1 mempunyai t hitung 3,768 dengan t tabel 1,68830. Jadi t hitung  $>$  t tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## **PENUTUP**

### Simpulan

1. Variabel modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha mikro Warung Kopi di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya.
2. Variabel tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha mikro Warung Kopi di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya.
3. Variabel jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha mikro Warung Kopi di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya.
4. Seluruh variabel bebas yaitu modal usaha (X1), variabel tenaga kerja (X2), variable jam kerja (X3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha mikro Warung Kopi di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya

### Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian di atas diantaranya:

1. Untuk meningkatkan pendapatan disarankan para pengusaha mikro warung kopi agar terus mengembangkan Modal usaha (X1) dengan menjaga kestabilan modal, karena variabel ini sangat berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha mikro Warung Kopi di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya.
2. Kepada pemilik usaha warung kopi di Kecamatan Sukolilo disarankan untuk lebih mengutamakan kualitas tenaga kerja yang dapat berpengaruh terhadap jumlah penjualan. Karena dilihat dari hasil penelitian, variabel tenaga kerja tidak

berpengaruh terhadap pendapatan warung kopi di Kecamatan Sukolilo.

3. Untuk para pengusaha mikro warung kopi di Kecamatan Sukolilo disarankan untuk mengembangkan kualitas dan fasilitas warung kopi karena akan menarik konsumen. Disarankan juga untuk memperhatikan jam kerja, karena salah satu factor yang berpengaruh terhadap jumlah pendapatan yang diperoleh adalah jam kerja, dimana semakin lama jam kerja yang digunakan maka semakin banyak konsumen yang datang dan semakin meningkatkan pendapatan dan keuntungan yang diperoleh.
4. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan kontribusi pemikiran bagi pengembangan mahasiswa di jurusan Ekonomi Pembangunan dan tambahan pustaka untuk perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
5. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan mampu menyempurnakan penelitian ini dengan melihat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat pendapatan usaha warung kopi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adenan. M. 2000. Diktat Sumber Daya Manusia : Jember : Universitas Jember.
- Candora. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Batik Kayu.
- Driandino, Deiral, 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Kedai Kopi

- di Kota Malang. Jurnal Penelitian Skripsi.
- Furqon, D. F. (2017). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting Di Lemah Duwur, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen. Universitas Negeri Yogyakarta.
- I Putu Danendra Putra, I. W. (N.D.). Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderating. E-Jurnal Ep Unud, 4[9]: 1110-1139, 1110-1139.
- Larasati, Gadis Dinda, 2020. Pengaruh Biaya Produksi, Modal, dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Warung Kopi di Medokan Ayu Rungkut Kota Surabaya. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Manning, Chris, Tadjuddin Noer Effendi, Tukiran. 1995. Sektor Informal Antara Konsep Dan Realita Dalam Sdm, Peluang Kerja Dan Kemiskinan, Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Nicholson, W. 1995. Micro Economic Theory. (Terjemahan) Wirajaya, D. Teori Mikro Ekonomi. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Prisilia Monika Polandos, D. S. (2019). Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur . Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi.
- Sumardi, Evert. 2004. Dasar-Dasar Manajemen Kerja. Rineka Cipta. Jakarta
- Sugiyono, 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiono, 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono, 2013. Teori kuisioner dan analisis data, cetakan pertama, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sukirno, Sadono, 2013. Mikro Ekonomi Teori Pengantar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Wahyono, B. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Bantul Kabupaten Bantul. YOGYAKARTA: Universitas Negeri Yogyakarta.

